



Dalang Kebocoran Soal ASPD Tingkat SMP Terungkap

-Unduh file soal resmi tanpa sepengetahuan kepala sekolah, oknum guru di Yogya terancam sanksi

YOGYA (MERAPI) - Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga (Dikpora) DIY telah membentuk tim investigasi untuk memastikan kebenaran informasi atas dugaan kebocoran soal Asesmen Standarisasi Pendidikan Daerah (ASPD) matematika tingkat SMP pada Selasa (6/5) lalu. Dari investigasi sementara, terungkap jika ada salah satu oknum guru yang membocorkan soal matematika.

Kepala Disdikpora DIY Suhirman menjelaskan pada Selasa lalu tim investigasi memeriksa soal yang beredar di media sosial dan mencocokkannya dengan soal resmi ASPD. Dari pemeriksaan tersebut, hasilnya sebagian besar soal yang beredar, baik dalam bentuk foto atau file PDF adalah soal try out tingkat kabupaten/kota, bukan soal resmi ASPD.

Meski demikian, tim investigasi menemukan dua soal literasi numerik (matematika) dalam tangkapan layar yang tersebar melalui WhatsApp pada 4 Mei, yang identik dengan soal resmi ASPD.

Kemudian pada Rabu (7/5) Disdikpora DIY melakukan klarifikasi dengan Kepala Sekolah dan guru penulis soal di SMP Negeri 10 Yogyakarta. Hasilnya, guru tersebut tidak mengetahui soal yang bocor dan hanya membuat soal latihan berdasarkan kisi-kisi ASPD.

Pertemuan dengan tim reviewer ASPD menunjukkan soal yang bocor adalah soal final, bukan soal mentah dari penulis. Penelusuran nomor siswa yang menyebarkan soal mengarah ke tiga siswa dari sekolah lain (bukan SMPN 10 seperti isu yang selama ini beredar), kata Suhirman, Jumat (9/5).

Dia menambahkan sebelumnya sempat beredar kabar pula salah satu siswa SMPN 10 Yogyakarta diduga menyebarkan soal yang dimaksud. Namun, berdasarkan klarifikasi, siswa tersebut tidak terlibat penyebaran soal.

Suhirman mengungkapkan bahwa pelaku penyebaran soal ASPD bukan guru dari SMPN 10 Yogyakarta yang menjadi penyusun soal, melainkan guru dari sekolah lain di DIY.

* Bersambung ke halaman 7



Disdikpora DIY menjelaskan hasil investigasi kasus kebocoran soal ASPD matematika tingkat SMP, Jumat (9/5).

MERAPI - WAHYU TURI K

Dalang Sambungan halaman 1

Dijelaskan tanpa sepengetahuan kepala sekolah, guru tersebut mengunduh file Virtual Hard Disk (VHD) resmi untuk moda semi online, membuka file tersebut dengan teknik khusus yang memerlukan kemampuan teknologi informasi, mengambil dua soal dari penyimpanan sementara (temporary cache), mengubah format XML menjadi tampilan soal menggunakan perangkat lunak tertentu.

Guru yang tak disebutkan namanya itu kemudian membagikannya kepada siswa dalam sesi latihan tambahan pada 3 Mei melalui Google Form. Tidak

terbukti bahwa guru SMP Negeri 10 Yogyakarta membocorkan soal. Hal ini diperkuat dengan bukti rata-rata hasil ASPD literasi numerik di SMP Negeri 10 Yogyakarta," jelasnya.

Kebocoran soal berasal dari seorang guru di salah satu SMP di DIY. Soal yang bocor hanya dua butir soal, bukan seluruh paket soal ASPD," sambungnya.

Atas masalah ini, Disdikpora DIY memberikan tindakan tegas kepada oknum guru sesuai ketentuan disiplin ASN. Disdikpora DIY juga menetapkan dua soal numerasi yang bocor sebagai

soal bonus bagi seluruh peserta ASPD DIY.

Tidak mengadakan ujian ulang ASPD literasi numerik, karena dampak kebocoran sangat terbatas," terangnya.

Ia menambahkan, Disdikpora DIY berkomitmen penuh untuk memperkuat sistem pengamanan pelaksanaan ASPD untuk kedepannya, termasuk memperkuat pengelolan file dan akses data di tingkat sekolah.

"Kami juga mengimbau masyarakat untuk tidak mudah mempercayai atau menyebarkan informasi yang belum jelas sumbernya," pungkasnya. (C-12)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 19 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005